

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Karang taruna merupakan wadah pemuda yang berguna untuk mendidik para pemuda dan sebagai aset bangsa. Pemuda yang berperan sebagai agen perubahan dan untuk pembangunan di lingkungannya sehingga menjadi sangat penting untuk di berdayakan. Para pemuda yang masuk kedalam wadah karang taruna harus mengenal jati dirinya sebagai penerus dan pewaris untuk mengembangkan pengetahuan bangsa dan patriot indonesia. Oleh sebab itu karang taruna harus berperan dalam memperbaharui kembali pikiran-pikiran dan karakter untuk para pemuda.

Organisasi Karang Taruna di Indonesia merupakan aspek penting untuk mewujudkan sikap kepemimpinan setiap anggota atau kaum muda di Indonesia. UU No 40 th 2009 perihal kepemudaan pada BAB I dalam ketentuan umum pasal 1 disebutkan menyadarkan kaum muda merupakan kegiatan untuk mengarahkan dan memahami serta mensikapi berubahnya lingkungannya. Sehingga pelayanan kepemudaan diarahkan untuk meningkatkan partisipasi peran aktif pemuda dalam membangun dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Banyaknya organisasi-organisasi kepemudaan yang ada di Indonesia bertujuan agar terwujudnya partisipasi masyarakat khususnya pemuda dalam pembangunan di daerahnya ataupun nasional. Kerjasama antara pemuda dan masyarakat akan lebih efektif dalam memberdayakan potensi yang ada di lingkungannya, serta dalam menjaga

kedaulatan bangsa.

Pasar Tradisional yang sudah sejak lama memegang peran penting dalam memajukan atau menggerakkan pertumbuhan ekonomi masyarakat selain untuk menyalurkan produk-produk dari masyarakat pasar tradisional juga menyediakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat. Pasar Tradisional merupakan ruang transaksi komoditas kebutuhan subsisten yang prosesnya masih kental diwarnai suasana ekonomi pedesaan dengan tradisi yang masih kental. Pasar Tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli yang ditandai dengan adanya transaksi langsung yang biasanya diawali dengan proses tawar-menawar harga. Sementara, pasar modern merupakan ajang praktik ekonomi perkotaan yang diwarnai oleh sains dan teknologi modern, baik dari segi komoditas, aktor yang terdapat di dalamnya, bahkan proses dan aturan main seperti yang telah ditetapkan oleh pengelola (Brata, 2016).

Berjalannya pasar tradisional ini juga tidak lepas dari tindakan sosial dan partisipasinya karang taruna dan pengelola pasar tradisional dan pemerintah desa. Tindakan sosial merupakan perilaku individu yang dapat mempengaruhi lingkungan disekitarnya sedangkan Partisipasi merupakan lingkungan yang di dalamnya ada interaksi individu dengan individu atau dengan kelompok lainnya (Walgito,1999).

Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2007 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern, bahwa pelaksanaan kegiatan pasar tradisional ini untuk mewujudkan kesejahteraan

rakyat dan berfungsi untuk menaikkan ekonomi masyarakat, memperluas dan meratakan kesempatan berusaha dan berdagang lapangan kerja serta mendayagunakan pasar tradisional desa pengarsan. Dengan tempatnya yang berada di dekat perbatasan antara desa menjadikan pasar tradisional begitu banyak dikunjungi oleh masyarakat luar desa.

Seiring berjalannya waktu menjadikan pasar tradisional ini banyak didatangi oleh pengunjung, berkembangnya pasar tradisional ini tidak terlepas dari sadar atau pedulinya serta tanggung jawab dari para pengelola pasar tradisional dan karang taruna terhadap pentingnya menjaga kebersihan dan kualitas lingkungan utamanya tempat yang akan digunakan untuk berdagang. Sehingga pengelola pasar tradisional dan karang taruna dituntut untuk ikut andil berpartisipasi berupa harta benda, tenaga maupun pikiran dan keterampilannya. Pengelola pasar tradisional dan karang tarunalah yang lebih mengetahui kondisi tempat sekitar yang akan digunakan untuk tempat berdagang sehingga penataan yang rapih dan akan digunakan sebagai salah satu upaya untuk memikat pengunjung yang datang. Maka tindakan sosial dari pengelola pasar tradisional dan karang taruna desa pengarsan yang diharapkan, bertindak dengan menghasilkan makna di dalam tindakan yang akan dilakukan. Baik bermakna untuk diri sendiri maupun orang lain sesuai dengan apa yang diharapkannya.

Permasalahan yang terjadi di pasar tradisional ada didalam pengelolaannya yaitu kekurangan petugas untuk setiap bidang yang ada di struktur pengelola pasar tradisional dan berpengaruh dalam setiap tindakan

yang dilakukan oleh pengelola pasar tradisional, sehingga karang taruna ikut berpartisipasi dalam mengelola pasar tradisional untuk mengatasi permasalahan ini, bentuk partisipasi yang dilakukan oleh karang taruna berupa keterlibatan nya setiap anggota karang taruna dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh petugas-petugas pasar dalam pengelolaannya.

Partisipasi yang dilakukan oleh karang taruna dalam hal ini membantu pengelola dalam melaksanakan tugasnya, sehingga bentuk partisipasi yang dilakukan terlibat nya anggota karang taruna secara langsung dalam mengelola pasar tradisional, dan akan berpengaruh dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengelola pasar tradisional. Dengan begitu Partisipasi karang taruna merupakan proses ketika anggota karang taruna, sebagai individu maupun sebagai kelompok sosial dan organisasi, mengambil peran serta ikut mempengaruhi proses pengelolaan pasar tradisional.

Dalam pengembangan pengelolaan atau pembangunan pasar tradisional tersebut baik pemerintah desa, pengelola pasar tradisional, pedagang, karang taruna dan masyarakat memiliki peran penting untuk keberhasilan menjalankan pasar tradisional, seperti pemerintah memiliki peran yaitu untuk memberikan keputusan dalam mengembangkan pasar tradisional dan sebagai subjek yang memfasilitasi infrastruktur seperti perbaikan sarana dan prasarana dan lain sebagainya. Serta peran pengelola pasar tradisional dan karang taruna yang melakukan penataan tempat berdagang, dengan memberi pelayanan yang baik kepada pembeli, penataan

tempat untuk parkir. Adapun peran masyarakat dalam hal ini terus berkunjung ke pasar tradisional ini.

Selain adanya dari tindakan para pengelola pasar tradisional untuk pengembangan dan pengelolaan pasar tradisional, adapula partisipasi dan tindakan karang taruna desa pengarsan itu sendiri. Sehingga karang taruna ini memiliki peranan dalam mengembangkan dan pengelolaan pasar tradisional, karang taruna juga bisa memanfaatkannya dengan ikut berdagang sehingga akan menjadi nilai tambah untuk mengembangkan potensi dirinya.

Dengan adanya suatu tindakan sosial yang dilakukan oleh karang taruna sebagai bentuk partisipasinya dalam memberikan sumbangan untuk penyelesaian masalah dalam pengelolaan Pasar Tradisional dan adanya suatu faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan partisipasinya akan membantu karang taruna dalam pengelolaan Pasar Tradisional ini. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian berkenaan dengan partisipasi Karang Taruna dalam pengelolaan Pasar Tradisional Desa Pengarsan.

Penelitian ini penulis tuangkan dalam judul: “PARTISIPASI KARANG TARUNA DALAM PENGELOLAAN PASAR TRADISIONAL (studi kasus Pasar Tradisional Desa Pengarsan Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes).

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Sebelum akan melakukan penelitian lebih lanjut, peneliti akan terlebih dahulu mengidentifikasi masalah tersebut. Sebagai organisasi yang bergerak

di kepemudaan karang taruna diharapkan dapat membantu di masyarakat terutama masalah tentang pengelolaan Pasar Tradisional yang ada di desa pengarasan. Melalui Partisipasi karang taruna dalam pengelolaan Pasar Tradisional di desa pengarasan seharusnya dapat berpengaruh besar dalam kegiatan ini. Dengan demikian akan mampu menaikkan sejahteranya masyarakat yang ikut berpartisipasi dan berdagang.

Untuk penelitian disiplin ilmu pengetahuan dalam hal ini tidak akan lepas dari masalah yang di selesaikan salah satunya menyangkut partisipasi karang taruna dalam pengelolaan Pasar Tradisional agar kegiatan Pasar Tradisional itu sendiri berjalan dengan baik.

Adapun masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini yaitu:

1. Adanya perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan dari pengelola pasar tradisional dan karang taruna desa pengarasan untuk ikut dalam melakukan partisipasi terhadap pengelolaan pasar tradisional untuk mencapai tindakan rasional instrumental dalam mengelola dan mengembangkan pasar tradisional ini.
2. Dalam menjalankan partisipasinya karang taruna akan dihadapkan dengan faktor pendukung dan penghambat yang harus di selesaikan.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka saya melakukan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Tindakan Rasionalitas instrumental Karang Taruna dalam pengelolaan Pasar Tradisional Desa Pengarasan Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes?
2. Apa Faktor pendukung dan penghambat partisipasi Karang Taruna dalam pengelolaan Pasar Tradisional Desa Pengarasan Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes?

#### **1.4. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini, diantaranya:

1. Untuk mengetahui Tindakan Rasionalitas Instrumental karang taruna dalam pengelolaan Pasar Tradisional desa pengarasan Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes.
2. Untuk mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat partisipasi karang taruna dalam pengelolaan Pasar Tradisional desa pengarasan Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes.

#### **1.5. Kegunaan penelitian**

1. Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi serta menambah ilmu pengetahuan terutama dalam bidang ilmu sosial. Untuk bahan laporan dan keperluan akademis terhadap kajian ilmu sosial, terutama pada jurusan sosiologi dan kemudian akan dilanjutkan penelitian oleh peneliti selanjut agar semakin lebih efektif.

## 2. Kegunaan Praktis

Dengan hasil dari penelitian ini dapat digunakan dan di manfaatkan untuk masukan serta membantu tentang fungsi keberadaan karang taruna dalam pengelolaan Pasar Tradisional. Untuk peneliti yang diinginkan dapat memperluas pengetahuan dan meluaskan wawasan atas dasar pengalaman dari apa yang ditemukan di lapangan.

### 1.6. Kerangka pemikiran

Karang taruna merupakan wadah bagi pemuda untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan di daerahnya. Sehingga pelayanan kepemudaan diarahkan untuk meningkatkan partisipasi dan peran aktif pemuda dalam membangun dirinya. Untuk itu dalam pengembangan Pasar Tradisional karang taruna berpartisipasi dalam pengelolaannya bertujuan agar Pasar Tradisional menjadi kekuatan dalam meningkatkan ekonomi sehingga kesejahteraan masyarakat merata.

Tindakan individu yang akan mempengaruhi orang lain dan sekitarnya merupakan tindakan sosial, tindakan yang dilakukan oleh manusia dapat dianggap sebagai tindakan sosial jika perilaku tersebut mampu menjadi pertimbangan akan perilaku yang dilakukan oleh orang lain serta dapat berorientasi pada kelompok masyarakat. Max Weber adalah tokoh sosiologi yang fokus terhadap tindakan sosial ia mengatakan bahwasannya segala tindakan yang dilakukan oleh seseorang itu dianggap memiliki nilai secara subjektif bagi pelakunya. Suatu perilaku individu yang memiliki arti subjektif adalah tindakan sosial. Konsep ini sangat penting dalam bidang sosiologi



karena merupakan fenomena yang paling utama dalam masyarakat (Rahman, 2011).

Tindakan rasionalitas instrumental merupakan serangkaian tindakan yang di jalankan oleh setiap individu untuk mencapai tujuannya dengan pertimbangan dan cara yang dilakukan, dengan demikian peneliti melihat tindakan sosial karang taruna untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaanya dengan memberikan berupa gagasan ide, tenaga atau materi untuk membuat Pasar Tradisional ini menjadi lebih teratur dan menjadi keuntungan bagi para pedagang yang ada di Pasar Tradisional tersebut.

Faktor penghambat dan pendukung yang akan dihadapi karang taruna dalam mengelola pasar tradisional akan berpengaruh terhadap tindakan yang akan dilakukan.

Sebagai objek penelitian, penulis melihat bagaimana tindakan sosial karang taruna dan para pengelola pasar tradisional dalam mengelola dan mengembangkan pasar tradisional. Untuk sistematika pengelolaan para petugas pasar tradisional bekerjasama dengan karang taruna dengan pengawasan dari para pengelola pasar tradisional, karang taruna membantu petugas pasar dalam hal penarikan retribusi pedagang, petugas kebersihan, penataan tempat, keamanan serta melakukan penertiban parkir. Dengan demikian karang taruna akan melakukan tindakan yang bertujuan bahwa pengelolaan pasar tradisional perlu perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan dengan begitu kegiatan yang akan dilakukan bisa berjalan sesuai dengan perencanaan. Untuk perbaikan kedepannya para pengelola pasar

tradisional di bantu karang taruna untuk membenahi dari segi infrastruktur atau pengelolaannya.

Karang Taruna dan para petugas pasar tradisional berinisiatif dan berpartisipasi berupa tenaga, pikiran atau materi untuk membuat pasar tradiisonal yang bersih dan tertata yang nantinya akan memberikan keuntungan baik untuk para pengelola pasar tradisional, pedagang dan karang taruna itu sendiri ataupun pengunjung dari dalam desa atau pengunjung luar desa yang datang. Maka selanjutnya para petugas pasar tradisional dan karang taruna bekerjasama membuat pasar tradisional yang tertata rapih dan lingkungan yang bersih agar para pengunjung semakin tertarik dan tidak risih ketika berbelanja. Maka dari tindakan karang taruna dan para petugas pasar tradisional tersebut yang nantinya akan mengelola dan mengembangkannya dengan baik dan menjadi sumber pengasilan bagi masyarakat desa pengarasan.

**Gambar 1: Skema Konseptual**

